

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara pupuk nitrogen dan jenis air dengan jumlah daun per tanaman pada pengamatan ke-1. Perlakuan pupuk nitrogen 3 gram dan air sawah (N_1A_2), serta pupuk nitrogen 6 gram dan air sumur (N_2A_1) memberikan jumlah daun per tanaman yang paling tinggi yaitu sebesar 3,90 dan 4,00 helai per tanaman.

Hasil analisis ragam pada pengamatan ke-2 menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara pupuk nitrogen dan jenis air terhadap jumlah daun per tanaman. Pemberian pupuk nitrogen tidak memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah daun per tanaman, sedangkan penggunaan jenis air memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah daun per tanaman. Perlakuan air sawah (A_2) memberikan pengaruh baik terhadap jumlah daun per tanaman yaitu sebesar 4,0 helai dan berbeda nyata dibandingkan dengan perlakuan air sumur (A_1).

Berdasarkan hasil analisis varian/sidik ragam, menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara pupuk nitrogen dan jenis air terhadap panjang tanaman pada setiap periode pengamatan.

Berdasarkan hasil analisis varian/sidik ragam, menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara pupuk nitrogen dan jenis air terhadap panjang akar pada setiap periode pengamatan.

B. Saran

Tanaman membutuhkan unsur hara untuk tetap dapat hidup. Tanaman darat, yang tumbuh di tanah mempunyai akar untuk mengumpulkan unsur hara yang terlarut dari tanah. Tetapi apakah unsur hara harus diperoleh dari tanah ?

Dalam percobaan penggunaan jenis air dan pemberian pupuk N terhadap pertumbuhan tanaman sawi melalui media hidroponik ini, peneliti menemui kesulitan yaitu sukarnya mengganti air dan larutan nutrisi serta menyediakan kebutuhan O_2 bagi tanaman dalam kultur air. Oleh karena itu cobalah pendekatan baru, melalui rancangan percobaan seperti di bawah ini :

1. Sukarnya mengganti air dan larutan nutrisi pada suatu kaedah penanaman tanaman dalam 100 % larutan unsur hara tanpa media pendukung (Aquaponik) ini, sebaiknya dicoba kaedah penanaman dengan media lain seperti pasir, kerikil, arang, serbuk gergaji, vermikulit atau perli dan LECA.
2. Sukarnya menyediakan kebutuhan O_2 bagi tanaman di dalam kultur air, sebaiknya dicoba dengan meletakkan sebuah aerator (pompa udara) akuarium kecil pada setiap wadah sehingga aerasi akan cukup tersedia.